



Dzikra Lulu¹

ANALISIS KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG MEMILIKI GOODWILL STUDI PADA PERUSAHAAN PT INDOSAT TBK

Abstrak

Laporan keuangan merupakan alat utama yang digunakan oleh perusahaan untuk menggambarkan kondisi keuangan dan kinerjanya. Goodwill, sebagai aset tak berwujud yang tercatat dalam laporan keuangan akibat akuisisi, berperan penting dalam memberikan gambaran tentang nilai strategis yang tidak tampak dalam neraca. Artikel ini membahas pengaruh goodwill terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan, dengan fokus pada bagaimana pengukuran dan penurunan nilai goodwill dapat mempengaruhi persepsi investor dan keputusan ekonomi lainnya. Dalam kajian ini, dibahas pula metode-metode pengukuran kualitas laporan keuangan melalui rasio-rasio keuangan seperti Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan rasio aset tak berwujud terhadap total aset. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penurunan nilai goodwill yang tidak diantisipasi dapat mengurangi kualitas laporan keuangan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi keputusan investasi dan persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mengelola dan melaporkan goodwill secara hati-hati dalam rangka menjaga integritas dan transparansi laporan keuangan mereka.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Goodwill, Rasio Keuangan, Transparansi Keuangan

Abstract

Financial statements are the primary tool used by companies to reflect their financial condition and performance. Goodwill, as an intangible asset recorded in the financial statements due to acquisitions, plays a crucial role in representing strategic value that is not visible on the balance sheet. This paper discusses the impact of goodwill on the quality of financial statements, focusing on how the measurement and impairment of goodwill can affect investor perception and other economic decisions. It also reviews methods of measuring the quality of financial statements through financial ratios such as Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), and the ratio of intangible assets to total assets. The findings indicate that unanticipated goodwill impairment can reduce the quality of financial statements, which in turn can influence investment decisions and market perception of the company's performance. Therefore, it is essential for companies to manage and report goodwill carefully to maintain the integrity and transparency of their financial statements.

Keywords: Financial Statements, Goodwill, Financial Ratio, Financial Transparency

PENDAHULUAN

Definisi laporan keuangan yaitu hasil suatu proses pencatatan akuntansi yang merangkum semua transaksi keuangan dalam periode tertentu. Laporan keuangan ini mencakup neraca, laba rugi, dan laporan arus kas. Laporan keuangan ini disusun untuk memberikan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan dibuat oleh bagian akuntansi dan bagian akuntansi dipertanggungjawabkan kepada pihak manajemen dan perusahaan (Fabiana Meijon Fadul 2019). Laporan keuangan juga dapat menjadi media informasi yang merangkum seluruh aktivitas perusahaan dan digunakan sebagai alat untuk mengambil keputusan bagi pemangku kepentingan sebuah perusahaan.

Goodwill termasuk dalam akun aset tak berwujud dan merupakan bagian aktiva dalam neraca. Goodwil dalam laporan keuangan merupakan salah satu aset tidak berwujud yang akan

muncul jika perusahaan akan mengakuisisi perusahaan lain dengan harga yang melebihi dari asset bersih. Dan goodwill memiliki kelebihan dalam suatu usaha yaitu, letak perusahaan yang strategis, nama yang baik, pimpinan yang ahli, hubungan yang baik antara pelanggan dan anggota sebuah perusahaan. Dan pengakuisisian pembayaran yang dimiliki oleh goodwill lebih besar dari harga semestinya untuk mengakuisisi sebuah perusahaan (Abdurrochman 2010). Dan dalam (Bisnis 2020) merumuskan bahwa goodwill adalah asset yang mencerminkan manfaat perkembangan ekonomi di masa depan yang diperoleh dalam kombinasi bisnis yang tidak dapat diakui secara terpisah.

Laporan keuangan memiliki pengaruh bagi perusahaan, karena dalam laporan keuangan terdapat informasi tentang keuangan perusahaan apakah sistem keuangan perusahaan itu baik atau tidak. Dan setiap perusahaan memiliki bagian keuangan dan memiliki peran penting dalam menentukan arah perencanaan sebuah perusahaan, maka dari itu bagian keuangan harus berkerja dengan baik, sehingga jika para pemangku kepentingan sebuah perusahaan membutuhkan laporan keuangan akan memperoleh laporan keuangan tersebut dalam proses pengambilan keputusan bagi pihak yang membutuhkan (Analisa laporan keuangan n.d.). tidak hanya laporan keuangan yang memiliki pengaruh bagi perusahaan goodwill juga memiliki pengaruh karena akuntansi memiliki perlakuan terhadap goodwill dalam penggabungan usaha di Indonesia mengalami transformasi penting yang telah dicantumkan dalam (Keuangan et al. 2009).

Laporan keuangan yang baik dapat dilihat dari kualitasnya. Karena sesuatu kinerja perusahaan itu diukur dari laporan keuangan. Menurut penelitian (Hakim et al. 2024) pada saat ini banyak terjadi kecurangan dalam penyusunan laporan keuangan sehingga perlu adanya pedoman atas tanggung jawab perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu dokumen penting bagi perusahaan terutama dalam pengambilan keputusan. Dalam pengambilan keputusan ini perlu adanya informasi penting yang dilakukan oleh akuntan dalam membuat laporan keuangan karena sangat mempengaruhi dalam keandalan dan kegunaan pada informasi yang disajikan. Kualitas laporan keuangan ini mampu meningkatkan kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan (Smith n.d.2022)

Pada saat ini banyak bermunculan masalah tentang kualitas laporan keuangan, yang dimana masih memiliki kualitas laporan keuangan yang berkualitas rendah baik laporan keuangan perusahaan, organisasi swasta maupun daerah maka perlu adanya kajian mengenai masalah ini. Kualitas keuangan yang buruk yaitu terdapat pengambilan keputusan yang salah, tidak dapat bertanggung jawab atas dana perusahaan, dan adanya keakuratan data yang diragukan. Untuk meningkatkan kualitas keuangan perusahaan perlu diperhatikan dalam penyusunan sebuah laporan keuangan. Penyajian laporan keuangan harus informatif dan bermanfaat bagi para pihak

pengambil keputusan. Maka dari itu, laporan keuangan harus berkualitas karena laporan yang tidak berkualitas atau jelek dapat berdampak negative pada pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak yang berkepentingan (Denpasar 2022). Goodwill memiliki dampak pada laporan keuangan salah satunya adalah risiko penurunan nilai. Jika nilai goodwill memiliki penurunan maka perusahaan harus mengakui kerugian tersebut dalam laporan keuangan. Dan hal ini akan berdampak negatif pada kinerja keuangan yang dilaporkan dan akan mempengaruhi keputusan para pemangku perusahaan. Goodwill memerankan peran yang krusial dalam laporan keuangan perusahaan terutama dalam proses akuisisi. Goodwill ini sangat penting sehingga mendapat perlakuan akuntansi yang tepat untuk memastikan bahwa informasi keuangan yang disajikan relevan dan akurat. Dengan adanya perubahan kebijakan akuntansi terbaru, maka perusahaan lebih fokus pada nilai goodwill untuk mencerminkan suatu kondisi yang sebenarnya dari asset tidak berwujud (Masrukhan et al. 2024).

Goodwill memberikan manfaat kepada perusahaan, dan juga dapat membawa kekhawatiran. Kekhawatiran ini dirasakan bagi pengguna laporan keuangan terkait apakah goodwill yang tercatat mencerminkan nilai yang sebenarnya. Setiap tahun perusahaan mencatat goodwill pada laporan keuangan sehingga harus melakukan uji terhadap penurunan goodwill. Pencatatan penurunan goodwill mempunyai dampak yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan. Kerugian ini mempengaruhi laba bersih perusahaan. Karena adanya dampak yang signifikan maka manajer akan merasa tertekan untuk memanipulasi uji penurunan goodwill. Perusahaan

yang memiliki goodwill yang baik maka kualitas laporan keuangan juga baik (Zulfah and Wahyuni 2017). Dan Ketika goodwill diakui pada laporan keuangan karena adanya proses pengakuisisian yang mengindikasikan perusahaan bahwa telah melaksanakan proses investasi yang menghasilkan asset tak berwujud yang memiliki nilai strategis. Kondisi ini dapat menambah nilai ekuitas sebuah pemegang saham dan dapat meningkatkan citra perusahaan di mata investor hal ini yang menyebabkan informasi goodwill menjadi informasi penting bagi para investor sehingga mendorong perusahaan untuk mengungkapkan informasi goodwill yang dimilikinya (Wen and Moehrle 2016).

Menurut (Terhadap and Perusahaan 2014) terdapat salah satu isu terkait informasi dalam laporan keuangan yaitu keandalan informasi atas laporan asset tak berwujud, yang dimana goodwill merupakan salah satu asset tak berwujud. Berdasarkan salah satu hasil penelitian yang dilakukan oleh KPMG pada tahun 2008, nilai goodwill per total aset rata-rata dapat mencapai 10 persen pada perusahaan go public di Amerika Serikat (Maria E.Orlante,2011). Perusahaan yang memiliki peningkatan goodwill dapat bermanfaat dalam pengambilan keputusan pada ranah ekonomi, maka dari itu goodwill ini sangat penting sehingga di butuhkan pemahaman yang andal mengenai nilai goodwill yang dilaporkan serta perlunya standar akuntansi untuk goodwill, salah satu standar akuntansi yang menjelaskan tentang goodwill adalah PSAK 22. Goodwill ini sangat berpengaruh pada perusahaan, jika pada laporan keuangan goodwill tercatat tidak baik maka kualitas laporan keuangan perusahaan memiliki kualitas yang kurang. Karena dalam kualitas laporan keuangan memiliki dua perspektif, pertama dapat dilihat dari faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, kedua dapat dilihat dari respon penggunaan laporan keuangan. Dan untuk laporan keuangan yang berkualitas dapat mencerminkan keadaan perusahaan yang lebih tepat kepada pengguna laporan. Dengan laporan keuangan maka segala keputusan yang menyangkut perusahaan dapat ditetapkan sesuai dengan tujuan perusahaan (Fanani 2009).

Peran goodwill dalam laporan keuangan ini memiliki peran yang penting jika tidak diawasi dengan tepat oleh bagian akuntan dan akan mempengaruhi dengan adanya kualitas laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis beberapa perusahaan dengan membandingkan kualitas perusahaan yang memiliki goodwill dengan menghitung rasio dari perusahaan yang akan di analisis laporan keuangannya. Dan akan digabungkan dengan adanya pemahaman tentang perusahaan yang memiliki goodwill yang baik. Dalam penelitian ini akan meneliti laporan keuangan PT Indosat Tbk dengan menganalisis rasio-rasio. Dipilih PT Indosat Tbk karena pada perusahaan ini memiliki aset tidak berwujud atau goodwill. Motivasi dengan adanya penelitian ini adalah ingin mengkaji adanya isu-isu yang berkaitan dengan kualitas laporan keuangan perusahaan yang memiliki goodwill dengan fokus menghitung dan mengkaji tentang analisis dari laporan keuangan perusahaan yang memiliki goodwill (Wahyuni and Avianti 2018). Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu untuk melihat seberapa baik kualitas laporan yang dimiliki pada PT Indosat Tbk dengan menganalisis rasio-rasio, yaitu rasio return on asset, debt to equity ratio, dan rasio asset tak berwujud pada hasil aset. Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui bahwa goodwill yang dimiliki pada PT Indosat Tbk ini baik dan bisa meningkatkan kualitas pada laporan keuangan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan pengumpulan data yang digunakan peneliti melalui analisis dari laporan keuangan perusahaan. Untuk membandingkan kualitas antara perusahaan tersebut diukur dengan menghitung sebuah rasio dalam perusahaan yang akan dibandingkan. Uji validitas yang akan digunakan adalah uji validitas konstruk, yaitu proses untuk memastikan bahwa indikatornya mengukur konsep yang dimaksud dalam penelitian. Dan teknik pengambilan sampel non probabilitas yang akan digunakan adalah purposive sampling karena memilih perusahaan yang relevan dengan penelitian.

Laporan keuangan yang dipilih yaitu perusahaan yang sejenis. Teknik analisis yang digunakan teknik analisis rasio keuangan, yang terdiri dari rasio return on assets, rasio return on asset, debt to equity ratio, dan rasio asset tidak berwujud terhadap total asset. Peneliti membandingkan sebuah perusahaan untuk dianalisis laporan keuangannya apakah memiliki kualitas atau tidak, perusahaan yang dianalisis, yaitu PT Indosat Tbk. Dalam melakukan analisis

rasio keuangan untuk mengetahui seberapa perusahaan yang memiliki kualitas laporan keuangan terhadap goodwill yang baik, karena goodwill memiliki pengaruh sangat penting pada laporan keuangan. Manfaat yang dimiliki dari adanya kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari pengambilan keputusan, meningkatkan kepercayaan investor, meningkatkan akuntabilitas, memenuhi standar akuntansi dan mendukung pengungkapan informasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil pengujian penelitian untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan yang memiliki goodwill salah satunya PT Indosat Tbk. Yang akan dianalisis adalah rasio, rasionya yaitu ratio return on equity, debt to equity, dan rasio asset tidak berwujud terhadap total asset. Karena rasio-rasio tersebut yang bersangkutan pada asset tak berwujud yang dimana goodwill merupakan asset tak berwujud.

Kulaitas laporan keuangan memiliki manfaat salah satunya yaitu dalam pengambilan keputusan. Karena untuk menunjang tercapainya Good Corporate Governance dibutuhkan kualitas laporan keuangan yang baik. Supaya laporan keuangan memiliki kualitas dan bermanfaat maka laporan keuangan harus meliki karakteristik kualitatif laporan keuangan yang terdiri dari: dapat dipahami, dapat diandalkan, relevan dan dapat di bandingkan. Kualitas laporan keuangan yang tinggi harus memastikan bahwa informasi yang akan disajikan akurat dan dapat diandalkan karena ini mencakup dalam katrakteristik tersebut (Masrukhan et al. 2024). Manfaat kulaitas laporan keuangan juga sangat berpengaruh. Sistem informasi akuntansi memiliki peran penting dalam menentukan kualitas data pelaporan keuangan. Dalam menginput data untuk pelaporan juga sangat berpengaruh pada laporan keuangan. Untuk memastikan data yang digunakan, seluruh proses pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan data harus berjalan dengan baik. Untuk melihat kualitas data adalah tingkat data yang menunjukkan bahwa itu akurat, lengkap, tepat waktu, dan sesuai dengan peraturan bisnis dan hukum yang berlaku Kamal (2014). Data juga sangat mempengaruhi dalam kualitas laporan keuangan untuk membuat laporan keuangan lebih jelas. Dan dalam situasi seperti ini, informasi sangat diperlukan untuk mendukung laporan keuangan agar terorgarnisir (He, Chen, and Tang 2021)

Pengaruh kualitas laporan keuangan tidak hanya dari informasi dan kualitas data saja, akantetapi dari goodwill juga bisa dilihat untuk seberapa kulitas laporan keuangan perusahaan. Dari hasil studi kasus ini diambil perusahaan yang memiliki goodwill salah satunya PT Indosat Tbk. Peran goodwill ini sangat penting dapat dilihat dari sisi diman goodwill memiliki dampak positif pada laporan keuangan perusahaan dengan meningkatkan nilai bersih atau ekuitas pemegang saham. Jika nilai tercatat goodwill lebih besar dari nilai yang dapat dipulihkan, manajer wajib mencatat kerugian penurunan nilai pada laporan keuangan perusahaan. Penurunan nilai goodwill ini dapat berdampak pada laba bersih perusahaan, sehingga dapat memunculkan dorongan bagi manajer untuk memanipulasi pencatatan penurunan nilai tersebut (Schatt, Doukakis, and Bessieux-ollier 2016). Goodwill dapat didefinisikan sebagai selisih antara jumlah yang dibayarkan oleh perusahaan pengakuisisi dengan nilai wajar aset bersih yang diakuisisi. Jika jumlah kas yang dibayarkan lebih besar dari nilai wajar aset bersih, maka perusahaan pengakuisisi akan mencatat goodwill. Setelah goodwill dicatat dalam laporan keuangan, perusahaan diwajibkan untuk melakukan pengujian penurunan nilai (impairment) setiap tahun. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai terpulihkan (nilai wajar) dengan nilai tercatat goodwill.

Analisis Rasio ROA

PT Indosat Tbk	
ROA	
2022	2023
0,047249	0,04163

Gambar 1. Hasil ROA PT Indosat Tbk

ROA ini mempresentasikan capaian kerja perusahaan atas kapabilitas manfaatnya dengan sejumlah asset yang perusahaan miliki. Makin bertambahnya ROA yang di presentasikan dalam Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)

capaian kerja maka akan membaik, seta para pemilik saham pun hendak memperoleh untung melalui dividen yang akan diterima atau return saham dan harga memiliki peningkatan (Veronika et al. 2022).

Berdasarkan gambar diatas yang memperlihatkan rasio Return on Assets (ROA) PT Indosat Tbk untuk tahun 2022 dan 2023, terlihat adanya penurunan dari 0,047249 (4,72%) di tahun 2022 menjadi 0,04163 (4,16%) di tahun 2023. Hal ini menunjukkan penurunan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan total asetnya untuk menghasilkan laba bersih. Penurunan ROA ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti meningkatnya total aset tanpa diimbangi pertumbuhan laba bersih yang sebanding, atau bahkan berkurangnya laba bersih. Penurunan laba bersih tersebut mungkin disebabkan oleh kenaikan biaya operasional, beban bunga, atau faktor lain yang memengaruhi profitabilitas. Di sisi lain, jika perusahaan telah melakukan investasi besar untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang, manfaat dari investasi tersebut mungkin belum terlihat dalam waktu dekat, sehingga memengaruhi ROA saat ini. Dalam Kondisi ini juga menjadi indikasi bagi manajemen dan pihak-pihak terkait untuk lebih memperhatikan efektivitas pemanfaatan aset perusahaan. Diperlukan langkah-langkah strategis, seperti meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan penggunaan aset yang dimiliki, serta memastikan investasi memberikan hasil yang maksimal di masa depan, agar rasio ini dapat kembali meningkat.

Penurunan yang efisien dari ROA diatas akan berpengaruh dalam rasio profitabilitas. Peningkatan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional dapat mengurangi ROA yang berarti semakin tinggi biaya operasional semakin rendah laba bersih yang akan dihasilkan. Dan ini dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan dan berdampak negative bagi pemangku kepentingan, termasuk nasabah dan investor. Akan tetapi pada gambar diatas mengalami penurunan yang efisien yang artinya mampu menghasilkan output yang maksimal dengan input yang ada dan ini merupakan ukuran kinerja yang diharapkan. Efisiensi operasional dapat dinilai menggunakan pendekatan rasio melalui analisis rasio keuangan bank. Salah satu metrik yang digunakan untuk mengukur efisiensi operasional di sektor perbankan dari sisi pengeluaran adalah rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) (Operasional, Syariah, and Indonesia 2019).

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa ROA pada kualitas laporan keuangan, yaitu terdapat penurunan yang efisien pada rasio ROA. Karena ini disebabkan adanya peningkatan asset tanpa adanya peningkatan dari laba bersih yang seimbang, kenaikan biaya operasional, atau investasi jangka Panjang yang belum memberikan hasil. Dalm kondisi ini mengindikasikan perlunya perhatian lebih terhadap efektivitas pemanfaatan asset dan efisiensi.

Analisis Ratio Debt To Equity PT Indosat Tbk

PT Indosat Tbk	
Debt To Equity	
2022	2023
2,62	2,40

Gambar 2. Hasil Debt To Equity PT Indosat Tbk

Berdasarkan tabel yang menampilkan rasio Debt to Equity (D/E) PT Indosat Tbk untuk tahun 2022 dan 2023, terjadi penurunan rasio dari 2,62 pada tahun 2022 menjadi 2,40 pada tahun 2023. Rasio ini menggambarkan sejauh mana perusahaan memanfaatkan utang dalam struktur modalnya dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki. Penurunan rasio ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan perusahaan dalam mengelola utang. Hal ini dapat terjadi karena beberapa faktor, seperti berkurangnya total utang, bertambahnya ekuitas, atau kombinasi dari keduanya. Dengan rasio yang menurun, perusahaan menunjukkan kemajuan dalam mengelola risiko keuangan, mengurangi ketergantungan pada utang, serta meningkatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Rasio yang lebih tinggi sebelumnya mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki beban utang yang cukup besar dibandingkan

ekuitasnya, yang berpotensi meningkatkan risiko keuangan jika terjadi penurunan kinerja bisnis. Penurunan rasio menjadi 2,40 mencerminkan langkah yang lebih hati-hati dalam pengelolaan struktur modal, sehingga memberikan sinyal positif kepada investor terkait keberlanjutan operasional dan stabilitas keuangan perusahaan. Namun, rasio ini masih perlu mendapat perhatian, karena meskipun mengalami penurunan, rasio D/E yang relatif tinggi dibandingkan standar industri dapat menunjukkan bahwa perusahaan masih memiliki risiko keuangan yang perlu dikelola dengan baik. Upaya untuk terus menurunkan rasio ini atau menjaga keseimbangan yang optimal dapat menjadi prioritas manajemen guna mendukung pertumbuhan perusahaan di masa mendatang.

Adanya penurunan pada rasio Debt To Equity ini berarti perusahaan mampu mengelola utang. Debt to Equity digunakan untuk melihat struktur permodalan perusahaan juga dapat digunakan untuk melihat tingkat solvabilitas (pengguna hutang). Debt to Equity yang tinggi menandakan modal usaha lebih banyak dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan pengguna modal sendiri (Jasa et al. n.d. 2019). Keunggulan dari pembiayaan yang sebagian besar berasal dari ekuitas adalah mengurangi risiko keuangan akibat beban bunga utang. Namun, konsekuensinya, para pemilik atau pemegang saham mungkin mengharapkan imbal hasil lebih tinggi, seperti dividen atau apresiasi nilai saham.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa debt to equity ratio pada kualitas laporan keuangan PT Indosat Tbk terlihat adanya penurunan dari 2,62 pada tahun 2022 menjadi 2,40 pada tahun 2023. Penurunan ini menunjukkan peningkatan kemampuan perusahaan dalam mengelola struktur permodalan, dengan mengurangi ketergantungan pada utang dan lebih mengoptimalkan penggunaan ekuitas. Hal ini mencerminkan pendekatan yang lebih bijaksana dalam pengelolaan risiko keuangan, yang berpotensi meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan sekaligus memberikan indikasi positif terhadap stabilitas dan keberlanjutan operasional perusahaan. Namun, rasio D/E yang masih tergolong tinggi dibandingkan dengan rata-rata industri menunjukkan bahwa risiko keuangan tetap ada dan memerlukan perhatian. Penting bagi perusahaan untuk menjaga keseimbangan optimal antara utang dan ekuitas guna mendukung pertumbuhan berkelanjutan tanpa membebani kondisi keuangan di masa depan.

Analisis Rasio Aset Tak Berwujud Terhadap Total Aset Pada PT Indosat Tbk

PT Indosat Tbk	
Rasio Aset Tak Berwujud Terhadap Total Aset	
2022	2023
0,1734106	0,1787286

Gambar 3. Hasil Rasio Aset Tak Berwujud Pada Hasil Aset

Rasio aset tak berwujud terhadap total aset PT Indosat Tbk meningkat dari 0,1734106 atau 17,34% pada tahun 2022 menjadi 0,1787286 atau 17,87% pada tahun 2023. Kenaikan ini mengindikasikan adanya peningkatan kontribusi aset tak berwujud terhadap total aset perusahaan selama periode tersebut. Aset tak berwujud meliputi komponen seperti hak paten, merek dagang, lisensi, goodwill, atau aset lain yang bersifat non-fisik namun memiliki nilai ekonomi. Peningkatan rasio ini dapat menunjukkan bahwa perusahaan telah meningkatkan investasinya pada jenis aset ini, baik melalui inovasi internal, akuisisi, maupun implementasi strategi tertentu. Kenaikan proporsi aset tak berwujud memiliki beberapa implikasi. Secara positif, hal ini dapat mencerminkan langkah PT Indosat Tbk untuk memperkuat posisinya dengan fokus pada aset strategis yang berpotensi menciptakan nilai di masa depan, seperti peningkatan teknologi atau pengembangan merek. Selain itu, peningkatan ini juga dapat menandakan adanya upaya perusahaan dalam mendorong inovasi untuk memperbesar daya saingnya.

Kenaikan pada rasio aset tak berwujud ini memiliki beberapa implikasi yang signifikan terhadap berbagai aspek perusahaan, termasuk profitabilitas, nilai pasar, dan persepsi investor. Adanya peningkatan aset tak berwujud ini disebabkan adanya penurunan dari profitabilitas,

yang disebabkan oleh faktor-faktor seperti penurunan penjualan dan peningkatan beban operasional.

Dan pada ROA juga sudah dijelaskan bahwa profitabilitas PT Indosat Tbk ini menurun jadi ini mempengaruhi pada rasio asset tak berwujud juga (Ni'mah Handayani 2019).

Dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa rasio aset tak berwujud terhadap total aset PT Indosat Tbk mengalami peningkatan dari tahun 2022 ke 2023, yang mencerminkan adanya peningkatan investasi pada aset tak berwujud seperti hak paten, merek dagang, lisensi, dan goodwill. Meskipun peningkatan ini dapat menjadi indikasi positif terkait penguatan daya saing dan inovasi perusahaan, hal tersebut juga memiliki hubungan dengan menurunnya profitabilitas, sebagaimana tercermin dalam ROA yang lebih rendah. Penurunan profitabilitas, yang disebabkan oleh faktor-faktor seperti penurunan penjualan dan peningkatan beban operasional, memengaruhi struktur rasio ini. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengevaluasi secara menyeluruh strategi pengelolaan aset tak berwujudnya untuk memastikan bahwa peningkatan tersebut mendukung kinerja keuangan secara berkelanjutan dan menciptakan nilai yang signifikan bagi para pemangku kepentingan.

SIMPULAN

Kesimpulan dari analisis terhadap laporan keuangan PT Indosat Tbk menunjukkan bahwa goodwill memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. Goodwill, sebagai salah satu komponen aset tidak berwujud, mencerminkan nilai strategis dari akuisisi atau investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Dalam laporan keuangan PT Indosat Tbk, pengelolaan goodwill yang tepat menjadi indikator penting dalam menilai stabilitas keuangan dan kepercayaan investor. Penurunan nilai goodwill dapat berdampak negatif terhadap laba bersih dan ekuitas perusahaan, yang pada akhirnya memengaruhi persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan. Oleh karena itu, pencatatan dan pengujian penurunan nilai goodwill secara berkala menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa nilai tersebut tetap relevan dan akurat. Hasil analisis rasio keuangan, seperti Return on Assets (ROA) dan Debt to Equity (D/E), menunjukkan perbaikan dalam struktur modal PT Indosat Tbk, meskipun ada penurunan kecil pada efisiensi pemanfaatan aset untuk menghasilkan laba. Sementara itu, proporsi aset tak berwujud, termasuk goodwill, dalam total aset perusahaan mengalami peningkatan, mencerminkan pertumbuhan nilai strategis yang dihasilkan dari aset-aset tidak berwujud. Secara keseluruhan, PT Indosat Tbk berhasil menjaga kualitas laporan keuangannya dengan pengelolaan yang baik terhadap goodwill dan komponen keuangan lainnya. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan daya saing dan kepercayaan para pemangku kepentingan, meskipun tantangan dalam efisiensi operasional masih perlu diatasi untuk mendorong kinerja yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrochman, Muchammad. 2010. "Adln-Perpustakaan Universitas Airlangga." 22(revisi): 1–10.
- Analisa Laporan Keuangan.
- Bisnis, Kombinasi. 2020. "Amendemen Psak 22." (November).
- Denpasar, Keuangan L P D Se-kota. 2022. "E-ISSN 2798-8961." (3): 308–24. Fabiana Meijon Fadul. 2019. "Pembahasan Tentang Laporan Keuangan." : 6.
- Fanani, Zaenal. 2009. "KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN : BERBAGAI FAKTOR." 6(1).
- Hakim, Abdu Rahman et al. 2024. "PENGARUH KUALITAS DATA DALAM MEMBUAT LAPORAN KEUANGAN." 2(7): 288–93.
- He, Ziyue, Dong Chen, and Jianxin Tang. 2021. "Do Goodwill Impairments Affect Audit Opinions ? Evidence from China." *China Journal of Accounting Research* 14(2): 151–82. <https://doi.org/10.1016/j.cjar.2021.03.002>.
- Jasa, Perusahaan et al. "No Title." : 142–58.
- Keuangan, Laporan, Pemerintah Daerah, David Paul, and Elia Saerang. 2009. "No Title." : 14–30.
- Masrukhan, M et al. 2024. "Analisis Perlakuan Akuntansi Goodwill Dalam Kombinasi Bisnis :

- Kajian PSAK 22 Dan Implementasinya Di Indonesia.” 22(4).
“No Title.” 2019. : 1–14.
- Operasional, Pengaruh Efisiensi, Bank Umum Syariah, and D I Indonesia. 2019. “PENGARUH EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA.” 4(2): 39–53.
- Schatt, Alain, Leonidas Doukakis, and Corinne Bessieux-ollier. 2016. “Do Goodwill Impairments by European Firms Provide Useful Information to Investors ? Do Goodwill Impairments by European Firms Provide Useful Information to Investors ?” *Accounting in Europe* 0(0): 1–21. <http://dx.doi.org/10.1080/17449480.2016.1254348>.
- Smith, Julia. “Extended Audit Reporting and Financial Reporting Quality : The Case of Goodwill Impairment Extended Audit Reporting and Financial Reporting Quality : The Case of Goodwill Impairment.” : 1–39.
- Terhadap, Dampaknya, and Nilai Perusahaan. 2014. “No Title.” 2(3): 508–24.
- Veronika, Maria, Dora Wesso, John E H J Foeh, and Jhonni Sinaga. 2022. “Analisis Pengaruh ROA , ROE , Dan DER Terhadap Return Saham (Literature Review Manajemen Keuangan Perusahaan).” 1(2): 434–46.
- Wahyuni, Ersa Tri, and Ilya Avianti. 2018. “Has Goodwill Become More Relevant After IFRS Convergence in Indonesia ?” 19(2).
- Wen, He, and Stephen R Moehrl. 2016. “Research in Accounting Regulation Accounting for Goodwill : An Academic Literature Review and Analysis to Inform the Debate.” *Research in Accounting Regulation* 28(1): 11–21. <http://dx.doi.org/10.1016/j.racreg.2016.03.002>.
- Zulfah, Indana, and Sri Wahyuni. 2017. “PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA SKPD KABUPATEN ACEH UTARA Indana Zulfah, Sri Wahyuni Dan Arina Nurfaza.” 3(November): 46–57.